



Benih & Roti

🔖 Tujuan

- › Setiap murid menjadi penabur yang meminta benih untuk ditabur

🔖 Pendahuluan

- › Ceritakan benih apa yang sudah saudara tabur minggu ini?

🔖 Pendalaman

- › Apa yang paling menarik dan mengubah dari khotbah ibadah Minggu kemarin? Mengapa?
- › Selama ini, apa yang mendorong atau memotivasi saudara dalam memberi?
- › Mengapa kita perlu menabur?
- › Hafalkan 2 Korintus 9:10. Bagaimana saudara membedakan “roti” (yang perlu dikonsumsi untuk hidup) dan “benih” (yang perlu ditabur untuk masa depan) dalam kehidupan saudara sehari-hari? Apa yang dapat saudara ceritakan tentang hal ini?
- › Baca : Kejadian 41:53–56, 47:13–20. Dari kisah ini, terjadi transformasi dari bangsa Mesir yaitu mereka memahami bahwa mereka tidak bisa hanya makan. Jika makanan yang mereka peroleh, mereka tidak akan dapat bertahan. Jadi mereka meminta benih. Dari kisah ini, refleksikan apakah saudara hanya peduli dengan makanan saja, atau saudara juga meminta benih?
- › Setujukah saudara bahwa uang bisa menjadi parameter yang sangat penting untuk mengukur taburan atau pemberian kita?

🔖 Penerapan

- › Sudahkah saudara menabur? Adakah benih yang saudara miliki?
 - Jika saudara merasa tidak punya benih, atau terlalu sedikit benih. Apa yang akan saudara lakukan secara kongkrit?
 - Jika saudara mempunyai benih, apa yang menghalangi saudara untuk menabur?
- › Mintalah setiap anggota menuliskan satu benih konkret yang ingin mereka tabur minggu ini (misalnya memberi perhatian pada teman yang sedang susah, menabur doa, menabur iman, memberi persembahan khusus).

🔖 Ayat Hafalan

- › 2 Korintus 9:10
- › 2 Korintus 9:12
- › Amsal 11:24–25
- › 2 Korintus 8:5

🔖 Doa

- › Doakan agar setiap anggota memiliki hati yang murah hati dan rela menabur
- › Doakan juga nama-nama dalam lingkungan saudara yang belum mengenal Kristus.